

## DAFTAR PUSTAKA

- Allard, R. W. 1992. Pemuliaan Tanaman. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anonymous. 2011<sup>a</sup>. Impor Bawang Merah Hingga April. <http://api.or.id/2011/03/03/impor-bawang-merah-hingga-april/>
- \_\_\_\_\_. 2011<sup>b</sup>. Bawang Merah. <http://id.wikipedia.org/wiki/bawang-merah>.
- \_\_\_\_\_. 2011<sup>c</sup>. Bawang Merah. <http://hortikultura.litbang.deptan.go.id/>.
- \_\_\_\_\_. 2011<sup>d</sup>. Petunjuk teknis budidaya bawang merah. <http://ladang-pertanian-kita.blogspot.com/2008/02/petunjuk-teknis-budidaya-bawang-merah.html>
- \_\_\_\_\_. 2011<sup>e</sup>. Fotoperiodisme dan Vernalisasi. <http://alfimetamorfosis.blogspot.com/2011/03/fotoperiodisme-vernalisasi.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2010. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bawang Merah, 2009-2010. [http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=55&notab=14](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=55&notab=14)
- \_\_\_\_\_. 2011. RI masih impor bawang merah dan cabai dari negara tetangga. <http://finance.detik.com/read/2011/08/01/162916/1694038/4/ri-masih-impor-bawang-merah-dan-cabai-dari-negara-tetangga>.
- Baswasiarti, E. Korlina, Abu dan T. Siniati. 2009. Teknologi Bawang Merah Berbasis Good Agriculture Practices (GAP). BPTP Karangploso.
- Brooking, I.R. 1996. Temperature response of vernalization in wheat: a developmental analysis. The Horticulture and Food Research Institute of New Zealand, Private Bag 11 030, Palmerston North, New Zealand. *Annals of Botany* 78: 507-512.
- Ditjen Bina Produksi Hortikultura. 2006. Road map. Pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil bawang merah. Direktorat Jenderal Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Pertanian.
- Dwijoseputro, D. 1988. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. PT Gramedia. Jakarta.
- Engelen-Eigles, G and J. E. Erwin. 1997. A model plant for vernalization studies. Department of Horticultural Science. University of Minnesota. 1970 Folwell Ave., St. Paul, MN 55108, USA. *Scientia Horticulturae* 70: 197-202.
- Elisa. 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembungaan. <http://elisa1.ugm.ac.id/files/yeni.../II-kualitas%20dan%20prod-bunga3.doc>.

- Gardner, P.P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchel. 1991. Fisiologi tanaman budidaya. Penerjemah Herawati susilo. UI-Press. Jakarta.
- Hanafiah, K. A. 2010. Rancangan percobaan, teori dan aplikasi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Penerbit CV. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hidayati, N dan Saefudin. 2003. Vernalisasi dan pupuk daun untuk memacu pembungaan tanaman gladiol. Puslitbang Biologi. LIPI.
- Isenberg, F.M.R, T.H. Thomas, M. Pendergrass and M. Abdel Rahman. 1974. Hormon and histological differences between normal and mallic hydrazide treated onions stored over winter. *Acta Hort.* 38:95.
- Justice, O.L. dan Bass, L.N., 2002. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Manurung, S. O dan M. Ismunadji. 1988. Morfologi dan fisiologi padi *dalam* M. Ismunadji, M. Syam dan A. Widjono (Ed.). Padi. Buku I. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Michaels, S.D and Richard, M. A. 2000. Memories of winter: vernalization and the competence to flower. *Plant, Cell and Environment.* 23: 1145–1153.
- Permadi, A.H. 1991. Penelitian pendahuluan variasi sifat-sifat bawang merah yang berasal dari biji. *Bul. Penel. Hort.* 20(4):120-134.
- Pitojo, S. 2008. Peningkatan Benih Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta.
- Putrasamedja, S. dan A. H. Permadi. 1994. Pembungaan beberapa kultivar bawang merah di dataran tinggi. *Buletin Penelitian Hortikultura* 26(2).
- Rahayu, E., dan Berlian. 2004. Bawang Merah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Roslioni, R., Suwandi dan N. Sumarni. 2005. Pengaruh Waktu Tanam dan Zat Pengatur Tumbuh Mepiquat Klorida terhadap Pembungaan dan Pembijian Bawang Merah (TSS). *J. Hort.* 15(3): 192-198.
- Rubatzky, V.E., dan M. Yamaguchi. 1998. Sayuran Dunia 2. Prinsip, produksi dan Gizi. Penerbit ITB. Bandung.
- Rukmana, R. 1995. Bawang merah, budidaya, pengolahan dan pascapanen. Kanisius. Yogyakarta.
- Samadi, B., dan B. Cahyono. 1996. Intensifikasi Budidaya Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta.
- Setyati, S. H. 2009. Zat Pengatur Tumbuh. Penebar Swadaya. Depok.
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. 1995. Analisis pertumbuhan tanaman. UGM-Press. Yogyakarta.

- Sumardjono. 2004. Bertanam 36 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumarni, N. dan E. Sumiati. 2001. Pengaruh vernalisasi, gibberellin dan auksin terhadap pembungaan dan hasil biji bawang merah. *J. Hort.*11(1):1-8.
- \_\_\_\_\_. 2006. Pengaruh kultivar dan ukuran umbi bibit bawang Bombay Introduksi terhadap pertumbuhan, pembungaan dan produksi benih. *J. Hort.* 16(1): 12-20.
- \_\_\_\_\_. dan T. A. Sutarso. 1998. Pengaruh waktu tanam dan ukuran umbi bibit terhadap pertumbuhan, produksi dan biaya produksi biji bawang merah. *J. Hort.* 8(2): 1085-1094.
- Sumarni, N., dan A. Hidayat. 2005. Panduan Teknis Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang.
- Sung, S and Richard, A. M. 2004. Vernalization and epigenetics: how plants remember winter. *Plant Biology.* 7: 4-10.
- Wibowo, S. 1999. Budidaya Bawang. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.

